

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN NHT  
PADA SISWA KELAS III  
SDN PATI KIDUL 03  
TAHUN 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
PSKGJ PGSD UMS**



**oleh :  
LELONO  
A54E111036**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271  
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Mulyadi Sk.M.Pd

NIP/ NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Lelono

NIM : A54E111036

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN METODE NHT PADA SISWA KELAS III SDN  
PATI KIDUL 03 TAHUN 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta,  
Pembimbing,

Drs. MULYADI Sk.M.Pd

# **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN METODE NHT PADA SISWA KELAS III SDN PATI KIDUL 03**

**TAHUN 2014**

Lelono (A54E111038), Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan  
PGSD Cabang Pati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2014

## **ABSTRAK**

Laporan tindakan kelas dengan judul: Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Dengan Metode NHT pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Pati Kidul 03 Tahun 2014. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri Pati Kidul 03 ditemukan masalah dalam pembelajaran Matematika khususnya pada materi penjumlahan. Dalam kegiatan pembelajaran guru belum menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran lebih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan siswa hanya diberi penjelasan dan contoh soal kemudian diberi tugas untuk mengerjakan dengan kemampuannya sendiri. Dalam hal ini, guru kurang memberikan peluang kepada siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri melalui kehidupan nyata. Permasalahan tersebut harus segera diselesaikan. Cara yang dapat ditempuh untuk menyelesaikan masalah tersebut yakni dengan penggunaan metode NHT dalam pembelajaran matematika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Pati Kidul 03 pada pembelajaran matematika tentang operasi hitung penjumlahan dengan metode NHT. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas III SD Negeri Pati Kidul 03. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, wawancara dan teknik analisis data meliputi analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa hingga 75 %. Dari hasil yang diperoleh, dapat diambil simpulan bahwa penggunaan metode *Numbered Heads Together* NHT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka guru disarankan untuk menerapkan metode *Numbered Heads Together* NHT karena terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci :** *motivasi belajar siswa, metode NHT*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Dalam pembelajaran Matematika pada materi materi Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan pada kelas 3 pada tahun pembelajaran 2013-2014. Siswa kurang memperhatikan dalam pembelajaran oleh karena itu siswa tidak bisa saat mengerjakan soal.

Dalam pembelajaran NHT dinilai lebih memudahkan siswa berinteraksi dengan teman-teman dalam kelas dibandingkan dengan model pembelajaran langsung yang selama ini diterapkan oleh guru. Pada model pembelajaran NHT siswa perlu berkomunikasi satu sama lain, sedangkan pada model pembelajaran langsung siswa duduk berhadap-hadapan dengan guru dan terus memperhatikan gurunya.

Dengan dasar inilah peneliti dan guru bersama-sama mencoba mengadakan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul” Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran NHT Pada Siswa Kelas III SD Negeri Pati Kidul 03 Tahun 2014.

### **Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari perkembangan permasalahan yang terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah, meliputi:

1. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran NHT.
2. Pembelajaran dilaksanakan di kelas III SDN Negeri Pati Kidul 03 semester I tahun pelajaran 2014/2015 dengan fokus penelitian motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan materi Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan.

### **Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah ”Apakah penerapan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tentang Matematika di kelas III SD Pati Kidul 03 Tahun Pelajaran 2014/2015?”

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Pati Kidul 03 pada pembelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran NHT.

## **Manfaat Penelitian**

Sebagai tenaga pendidik yang dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya maka hasil penelitian ini sangat besar manfaatnya bagi penulis sendiri maupun bagi rekan guru yang lain dalam satu profesi serta bermanfaat bagi sekolah sebagai lembaga institusi.

### **1 Bagi Guru**

- a. Mengetahui kelebihan dan kekurangan guru dalam mengajar.
- b. Memberikan alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran di kelas .
- c. Membantu guru melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika khususnya tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

### **2. Bagi Peneliti**

- a. Mengetahui kelebihan dan kekurangan guru dalam mengajar.
- b. Memberikan alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran di kelas .
- c. Membantu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika khususnya tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan

### **3. Bagi Kepala Sekolah**

Membantu sekolah untuk berkembang lebih maju.

Hasil penelitian ini sebagai alternatif model pembelajaran di sekolah.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Pembelajaran Matematika**

Matematika adalah suatu bahan kajian yang dimiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep

diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga ketertarikan antar konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas (kurikulum matematika, 2004 : 5). Dalam pembelajaran matematika agar mudah dimengerti oleh siswa, proses penalaran induktif dapat dilakukan pada awal pembelajaran dan kemudian dilanjutkan dengan proses penalaran deduktif untuk menguatkan pemahaman yang sudah dimiliki siswa.

Dalam Standar Isi dijelaskan bahwa matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini di landasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini ( Standar Isi, 2006 ).

### **Motivasi Belajar**

Menurut Whittaker yang dikutip Darsono (2000:61) motivasi adalah suatu istilah yang sifatnya luas yang digunakan dalam psikologi yang meliputi kondisi-kondisi atau keadaan internal yang mengaktifkan atau memberi kekuatan pada organisme dan mengarahkan tingkah laku organisme mencapai tujuan.

### **Metode NHT**

Menurut Udin S. Winataputra (1992: 34) secara umum istilah model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam pengertian lain model juga diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari benda yang sesungguhnya, seperti, globe adalah model dari bumi tempat kita hidup. James P. Chaplin (2002: 306) mendefinisikan model dengan empat macam pengertian. Pertama, model berarti satu kopi, tembusan, salinan, turunan dari sesuatu. Kedua, satu bentuk ideal, atau standar. Ketiga, satu penyajian fisik dari satu sistem untuk memperlihatkan cara kerja sistem tersebut. Keempat, satu kumpulan asumsi atau postulat, seringkali dalam bentuk matematis

yang berusaha untuk menetapkan konsepsi kerja yang digeneralisasikan, yang dapat menerangkan data empiris atau relasi empiris.

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kelas III SDN Pati Kidul 03 Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

### **Subjek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri Pati Kidul 03, Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Adapun jumlah siswa 36 anak yang terdiri dari laki-laki 23 orang perempuan 13 orang.

### **Prosedur Penelitian**

John Elliot menyusun model PTK secara skematis yang terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, yang digambarkan sebagai berikut :

### **Data dan Sumber Data**

#### **1. 1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN Pati Kidul 03 Kecamatan Pati Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

## **2. Jenis Data**

Dalam PTK ada dua jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Kedua data ini setelah dianalisis dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, misalnya perubahan pada kinerja siswa, guru, atau perubahan suasana kelas ( Basrowi, 2008 : 121).

- a. Data kualitatif : berupa data yang menunjukkan aktivitas guru, motivasi belajar siswa dan pemahaman siswa.
- b. Data Kuantitatif : berupa data yang menunjukkan hasil belajar siswa yang diambil dengan memberikan tes tertulis pada setiap akhir siklus.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang baik adalah data yang valid dan reliable. Karena kedua data tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi , misalnya kinerja siswa, guru atau perubahan suasana kelas.

## **Metode Pengumpulan Data**

### **1. Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2007:231), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumen dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

### **2. Observasi**

Dalam PTK observasi dilakukan terutama untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menata langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien ( Subyantoro, 2009 : 63 ). Observasi yang efektif berlandaskan pada lima dasar, yaitu 1) harus ada perencanaan bersama antara guru dan pengamat, 2) fokus observasi harus ditetapkan bersama, 3) guru dan pengamat harus membangun kriteria observasi bersama-sama, 4) pengamat harus memiliki keterampilan mengobservasi, 5) observasi akan bermanfaat jika balikan diberikan segera dan mengikuti berbagai aturan ( Aqib, 2008 : 9 ).

## **Validasi Data**

Untuk memperoleh data yang valid, diperlukan pendekatan triangulasi sebagai langkah kroscekdata dari beberapa sumber. Sumber data hasil observasi



berupa kinerja guru, dan motivasi belajar siswa dikonfrontir dengan data hasil wawancara setelah menggunakan metode NHT.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Terhadap perolehan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar dianalisis secara kuantitatif dengan memberikan nilai pada hasil belajar siswa. Data – data tersebut dianalisis nilai dari siklus I dan siklus II dalam pembelajaran Matematika. Hasil observasi dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata – kata atau kalimat. Dipisah – pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Sekolah**

Negeri Pati Kidul 03 berada di kelurahan Pati Kidul, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, tepatnya di jalan Syeh Jangkung No 183 Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

### **Visi dan Misi Sekolah**

#### **a. Visi**

**“ BERPRESTASI, BERIMAN, BERILMU DAN BERAKHLAK MULIA ”**

#### **b. Misi**

- 1) Peningkatan pelayanan KBM
- 2) Menumbuhkan minat baca
- 3) Meningkatkan disiplin
- 4) Meningkatkan potensi siswa
- 5) Meningkatkan ketaqwaan
- 6) Mengembangkan Etika dan Estitika

### **Deskripsi Kondisi Awal**

Dari hasil wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas III SD Negeri Pati Kidul 03 motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika rendah. Berdasarkan observasi awal didapatkan informasi mengenai frekuensi prosentase

motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran matematika yang ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Tabel Frekuensi Prosentase Motivasi Belajar Pra Siklus

Prosentase Motivasi	Motivasi Siswa	Jumlah Siswa
1 % - 40 %	Rendah (R)	20
41 % - 70 %	Sedang (S)	10
71 % - 100 %	Tinggi (T)	6

### **Deskripsi Siklus I**

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 29 dan 30 September 2014, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan apresepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa mencapai 59% pada pertemuan ke I dan 65% pada pertemuan ke II dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode NHT. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

### **Deskripsi Siklus II**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 6 dan 7 Oktober 2014. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa motivasi belajar siswa mencapai 73% pada pertemuan ke III dan 89% pada pertemuan ke IV dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode NHT. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan lagi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini dan mengalami peningkatan yang sangat baik.

## Hasil Penelitian

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dalam Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Pati Kidul 03.
2. Didalam siklus II pertemuan IV penelitian tentang kreatifitas siswa kelas III SDN Pati Kidul 03 sudah mencapai Indikator keberhasilan. Ini dibuktikan dari tabel observasi siswa yaitu 89% lebih besar dari indikator pencapaian yang ditargetkan yaitu 75%.
3. Terjadi peningkatan presentase ketuntasan motivasi belajar siswa pra siklus sebesar 43%, pada siklus I pertemuan I 59% siklus I pertemuan II 65%, siklus II pertemuan III 73% di akhir siklus II pertemuan IV 89%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.
4. Pada penelitian motivasi belajar siswa hasil yang diperoleh menunjukkan motivasi meningkat. Oleh sebab itu motivasi belajar Matematika dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* NHT pada kelas III SDN Pati Kidul 03 dapat diterima.

### B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika materi bilangan romawi pada siswa kelas III SD Negeri Pati Kidul 03 Kecamatan Pati Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015, berdasarkan hasil tersebut maka dapat diimplikasi sebagai berikut ini :

1. Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dari penelitian ini adalah bahwa motivasi belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan melalui

penerapan model NHT dapat meningkat sehingga model pembelajaran ini dapat dipertimbangkan untuk menambah model pembelajaran bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian telah membuktikan bahwa pembelajaran matematika melalui penerapan model *Numbered Heads Together* NHT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## C. Saran

Berkaitan dengan simpulan yang telah disampaikan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi kepala sekolah

Agar guru dapat meningkatkan profesionalisme maupun kualitas pembelajaran yang dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), disarankan kepada kepala sekolah untuk:

- a. Memberi kesempatan kepada guru untuk melakukan penelitian dan mengikutsertakan guru dalam forum-forum ilmiah, seperti seminar pendidikan, diskusi ilmiah, diklat, penataran, pelatihan yang diselenggarakan Depdiknas agar wawasan dan pengetahuan guru bertambah luas dan mendalam pemahamannya sesuai dengan profesinya.
- b. Melengkapi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, kreatif dan inovatif.
- c. Memotivasi guru untuk melakukan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, serta selalu memonitoring kinerja guru dalam persiapan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran.

### 2. Bagi guru

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *NHT*. Guru dalam menyusun rangkuman harus melibatkan siswa supaya siswa dapat mengingat pembelajaran.
- b. Guru hendaknya berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, memilih metode pembelajaran dalam penyampaian materi serta menggunakan media pembelajaran yang berguna untuk memotivasi siswa secara aktif dalam pembelajaran.
- c. Guru harus berusaha meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, serta pada kegiatan akhir pembelajaran guru harus melaksanakan tindak lanjut untuk memberikan tugas siswa ataupun PR

### 3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang meneliti masalah serupa sehingga perkembangan model pembelajaran semakin maju dengan melakukan perbandingan tidak hanya antara model baru dengan model konvensional, tetapi sesama model pembelajaran baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gatot Muhsetyo. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta:Universitas Terbuka  
Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi*.
- Hudojo, Herman, 1990. *Mengajar Belajar Matematika*. Malang : IKIP Malang.
- Ismail, 2002. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Sekolah Lanjutan
- Rubiyanti Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ruseffendi E. T. 1997. *Pendidikan Matematika 3*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Sardiman, A. M. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sardiman, A. M. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman Bagi uru dan Calon Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sumiati, 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Trianto. 2009.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group